

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu aspek yang sangat penting dalam usaha membina dan membentuk manusia yang berkualitas tinggi, maka masalah pendidikan menjadi pusat perhatian khususnya di negara Indonesia. Pendidikan nasional yakni meningkatkan kualitas manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berkepribadian, berdisiplin, bekerja keras, tanggung jawab, mandiri, cerdas, terampil serta sehat jasmani dan rohani.

Pendidikan nasional juga harus mampu menumbuhkan dan memperoleh rasa cinta dan tanah air, mempertebal rasa kebangsaan dan kesetiakawanan sosial. sejalan dengan itu dikembangkan iklim belajar dan mengajar yang dapat mengembangkan rasa percaya diri serta sikap di dalam perilaku yang inovatif dan kreatif. Pendidikan nasional mampu mewujudkan manusia pembangun yang dapat membangun dirinya sendiri serta bersama-sama bertanggungjawab atas pembangunan bangsa. Salah satu usaha nyata yang dilakukan pemerintah yaitu bagaimana cara untuk menumbuhkan minat atau kepercayaan diri anak didik sehingga mereka dapat berbuat sendiri atau lebih dikenal dengan istilah cara belajar siswa aktif. apabila seorang siswa mendambakan sukses dalam belajar, maka kunci pertama yang harus dimiliki adalah cara percaya diri, karena cara percaya diri yang baik merangsang timbulnya dorongan untuk berprestasi dalam belajar atau dengan kata lain kepercayaan diri merupakan salah satu modal untuk meraih keberhasilan hal ini sama dengan

pendapat Kinney(yang di kutip Syamsiah 1994: 112) yang menyatakan kepercayaan diri merupakan modal utama bagi individu guna mewujudkan potensi yang di miliknya . individu yang memiliki rasa percaya diri cenderung memiliki motivasi yang baik untuk belajar guna mencapai kemajuan, seta penuh keyakinan terhadap peran yang akan di jalani nya . kesadaran pentingnya perubahan tingkahlaku individu dirasakan tidak hanya dibutuhkan pada lingkungan pendidikan saja,tetapi di lapangan pekerjaan juga. Dengan melihat begitu pentingnya kepercayaan diri dalam kehidupan manusia terlebih dalam zaman tehnologi saat ini, maka sudah sewajarnya generasi muda khususnya siswa – siswi baik dari sekolah dasar sampai tingkat perguruan tinggi dibekali kepercayaan diri yang cukup bias mengikuti perkembangan tehnologi saat ini.

Mikessell (Syamsiah,1994:112):

Menyatakan”kepercayaan diri bukan merupakan sifat yang dapat diturunkan melainkan diperoleh dari pengalaman hidup, serta dapat di ajarkan dan di tanamkan oleh pendidik sehingga upaya tertentu dapat dilakukan guna membentuk dan meningkatkan kepercayaan diri”.Anak yang percaya diri cenderung lebih tenang dibandingkan dengan anak yang kurang yakin akan kemampuan dirinya mereka tampak tidak gugup dalam menghadapi persoalan dalam belajarnya, sebab mereka merasa cukup menguasai pelajaran yang dihadapi”.

Adapun identifikasi masalah yang terdapat pada siswa SMA Persiapan 2

Padang Tualang yaitu:

1. Timbulnya rasa malu yang yang berlebihan sehingga siswa tidak percaya diri.
  2. Mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi.
  3. Salah tingkah dalam menghadapi lawan jenis.
  4. Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat.
  5. Gerogi saat tampil di depan kelas.
  6. Menarik perhatian dengan cara yang kurang wajar.
-

## 7. Sering mencontek saat menghadapi test

Pada umumnya orang beranggapan bahwa siswa yang tidak dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah, maka akan memperoleh nilai prestasi belajar yang kurang memuaskan. Untuk itulah maka sangat dibutuhkan peranan bimbingan konseling di sekolah seperti yang dinyatakan oleh Prayitno (1999:114) bahwa bimbingan konseling adalah untuk membantu individu mengembangkan diri secara optimal sesuai dengan tahap perkembangan dan predisposisi yang dimilikinya seperti kemampuan dasar, dan bakat – bakatnya, berbagai latar belakang keluarga, pendidikan, status sosial ekonomi, serta sesuai dengan tuntutan positif lingkungannya.

### **B. Identifikasi Masalah**

Adapun identifikasi masalah yang terdapat pada siswa SMA Persiapan 2 Padang Tualang yaitu:

1. Timbulnya rasa malu yang berlebihan sehingga siswa tidak percaya diri,
  2. Mudah cemas dalam menghadapi berbagai situasi,
  3. Salah tingkah dalam menghadapi lawan jenis,
  4. Tidak berani bertanya dan menyatakan pendapat,
  5. Gerogi saat tampil di depan kelas,
  6. Menarik perhatian dengan cara yang kurang wajar,
  7. Sering mencontek saat menghadapi test
-

### **C. Batasan Masalah**

Melihat keterbatasan ,kemampuan peneliti, waktu serta luasnya ruang lingkup masalah yang dihadapi siswa kelas X SMA Persiapan 2 Padang Tualang ini , maka dalam penelitian ini masalah yang akan di teliti oleh peneliti guna mencapai hasil yang baik yakni :

**“Pengaruh layanan bimbingan kelompok teknik role playing terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar pada kelas X SMA Persiapan 2 Padang Tualang tahun ajaran 2013-2014**

### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan Batasan masalah di atas ,maka yang jadi rumusan masalah dalam penelitian adalah :

Apakah terdapat pengaruh yang positif antara layanan bimbingan kelompok teknik role playing terhadap kepercayaan diri siswa dalam belajar pada kelas X SMA Persiapan 2 Padang Tualang tahun ajaran 2013-2014.

### **E. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian pada dasarnya merupakan sasaran utama yang akan di capai oleh seseorang melalui kegiatan penelitian yang di lakukan sebab tanpa tujuan kegiatan yang dilaksanakan tidak mempunyai arah yang jelas . Sesuai dengan judul penelitian ini maka yang menjadi tujuan penelitian adalah:

---

Untuk mengetahui pengaruh positif layanan bimbingan kelompok terhadap kepercayaan diri siswa kelas X SMA Persiapan 2 Padang Tualang tahun ajaran 2013-2014.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Adapun yang menjadi manfaat penelitian yang sudah diperoleh oleh.

- a. Bagi pembimbing dan calon konselor, sebagai bahan masukan yang bermanfaat dan menambah wawasan guna untuk meningkatkan kepercayaan diri.
- b. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi semua pihak yang membutuhkan dan yang ingin mengembangkan sebagian karya tulis pada masa yang akan datang dan memperluas wawasan pengetahuan oleh peneliti.
- c. Bagi mahasiswa jurusan PPB /BK UNIMED, untuk menambah dan mengembangkan serta memperluas lagi pembendaharaan wawasan berfikir dalam memperkaya ilmu pengetahuan.